pengaruh tingkat penerapan SOP budidaya padi organik terhadap pendapatan usahatani anggota APPOLI di
kabupaten Boyolali
Eka Putra Warsita, Prof. Dr. Ir. Irham. M.Sc.; Muh Amat Nasir, S.P., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis tingkat penerapan SOP budidaya padi organik, (2) menganalisis tingkat pendapatan usahatani padi organik, (3) menganalisis pengaruh tingkat penerapan SOP budidaya padi organik dan faktor lainnya terhadap pendapatan usahatani. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2025-Oktober 2025. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive di Aliansi Petani Padi dan Palawija Organik Boyolali (APPOLI). Metode dasar yang digunakan adalah metode survei dengan melakukan wawancara terhadap 49 petani jagung. Data dianalisis dengan uji proporsi binomial untuk mengetahui kategori tingkat penerapan SOP budidaya padi organik; one sample t-test dan one sample wilcoxon signed rank test untuk membandingkan pendapatan usahatani padi organik per usahatani dan per hektar dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Boyolali 2025; serta persamaan regresi linier berganda dengan metode Ordinary Least Square (OLS) untuk analisis pengaruh tingkat penerapan SOP budidaya padi organik dan faktor lainnya terhadap pendapatan usahatani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerapan SOP budidaya padi organik oleh anggota APPOLI berada pada kategori tinggi. Pendapatan usahatani padi organik per usahatani lebih rendah dari UMK Boyolali 2025, sedangkan pendapatan per hektarnya lebih tinggi dari UMK Boyolali 2025. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa luas lahan, tingkat penerapan SOP dan pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan usahatani padi organik.

Kata kunci: APPOLI, penerapan SOP, pendapatan, usahatani padi organik.

pengaruh tingkat penerapan SOP budidaya padi organik terhadap pendapatan usahatani anggota APPOLI di
kabupaten Boyolali
Eka Putra Warsita, Prof. Dr. Ir. Irham. M.Sc.; Muh Amat Nasir, S.P., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This research aims to: (1) analyze the implementation level of Standard Operating Procedures (SOP) for organic rice cultivation, (2) analyze the income level of organic rice farming, and (3) analyze the influence of the SOP implementation level and other factors on farming income. The research was conducted from September 2025 to October 2025. The research location was determined purposively at the Boyolali Organic Rice and Crops Farmers Alliance (APPOLI). The basic method used was a survey method by conducting interviews with 49 corn farmers. Data were analyzed using the binomial proportion test to determine the category of the implementation level of organic rice cultivation SOP; the one-sample t-test and the one-sample Wilcoxon signed-rank test to compare organic rice farming income per farm and per hectare with the 2025 Boyolali Regency Minimum Wage (UMK); and a multiple linear regression equation using the Ordinary Least Square (OLS) method to analyze the effect of the implementation level of organic rice cultivation SOP and other factors on farming income. The results showed that the implementation level of organic rice cultivation SOP by APPOLI members was in the high category. Organic rice farming income per farm was lower than the 2025 Boyolali UMK, whereas the income per hectare was higher than the 2025 Boyolali UMK. The regression analysis results indicated that land area, the level of SOP implementation and education had a positive effect on organic rice farming income.

***Keyword**: APPOLI, SOP implementation, income, organic rice farming.*